

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, terkait soal tes diagnostik *two-tier* yang layak secara validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa

1. Tes *essay* dan tes lisan yang dilakukan sangat berkontribusi terhadap tes *two tier* yang dikembangkan. Hal ini, dapat dilihat dari rekapitulasi jawaban siswa terhadap penyusunan soal-soal *two tier*.
2. Kualitas soal diagnostik *two tier multiple choice* yang dikembangkan bernilai penting sebagai sumber data miskonsepsi siswa. Teknik yang digunakan untuk menganalisis hasil pertimbangan para ahli (validator) yang telah melakukan penilaian terhadap alat ukur yang diuji, yaitu dengan menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR). Dari 26 soal diagnostik *two-tier* yang dikembangkan, hanya 17 soal yang valid. Di samping itu, nilai reliabilitas soal *two-tier* yang ditentukan dengan menggunakan KR_{20} yaitu 0,87. Hal tersebut menunjukkan bahwa soal yang dikembangkan memberikan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya tentang kemampuan seseorang, sehingga soal *two-tier* yang diujikan bersifat ajeg.
3. Soal tes diagnostik *two-tier* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dapat digunakan untuk mendeteksi miskonsepsi siswa. Jenis miskonsepsi yang ditemukan melalui instrumen tes yang dikembangkan memiliki kesamaan dengan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa jurnal, diantaranya: Basa menurut teori Lewis suatu zat yang dapat bereaksi dengan H^+ dan Asam menurut teori Bronsted Lowry adalah suatu spesi yang dapat menerima proton (H^+) karena dapat memberi proton ke spesi yang terlibat dalam reaksi asam basa.

B. Saran

Beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan setelah penelitian ini dilakukan, yaitu:

1. Sampel yang digunakan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya lebih banyak agar miskonsepsi siswa yang terungkap lebih banyak.
2. Soal setara yang dibuat sebaiknya lebih variatif.
3. Untuk beberapa materi kimia termasuk materi Asam-Basa, guru sebaiknya menggunakan soal tes diagnostik *two-tier multiple choice* untuk mendeteksi miskonsepsi siswa.
4. Peneliti lain dapat mengkaji atau mengembangkan soal-soal serupa pada pokok materi lainnya untuk memperkaya soal tes diagnostik *two-tier*.

